

**PT Rimo Catur Lestari Tbk dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal - tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

beserta

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

### Halaman

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Rimo Catur Lestari Tbk**

---

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Rimo Catur Lestari Tbk (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dilakukan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Kanaka Puradiredja, Robert Yogi, Suhartono**

**Drs. Hardy ML. Tobing**  
**NIAP 98.1.0181**

14 Maret 2008

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**

31 Desember 2007 dan 2006

*Dalam Satuan Rupiah*

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>A K T I V A</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan bank	3	4.926.979.317	5.213.125.652
Piutang usaha - pihak ketiga	2c, 4, 23c	1.071.092.795	1.190.786.844
Piutang lain-lain	5,6	452.445.450	571.616.674
Persediaan	2d, 7	28.537.693.305	24.907.993.901
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		97.624.116	166.672.978
Biaya dibayar di muka	2e, 8, 23a	2.686.939.960	3.355.912.648
Uang muka		675.649.122	105.535.499
Jumlah Aktiva Lancar		<u>38.448.424.065</u>	<u>35.511.644.196</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 65.129.956.018 pada tahun 2007 dan 58.145.877.429 pada tahun 2006	2g, 9, 21	18.173.461.550	24.611.628.738
Sewa jangka panjang	2e, 23a	940.000.000	244.444.444
Uang jaminan dan lain-lain	6, 23a	5.313.115.380	5.951.658.704
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2i, 12c	161.938.818	161.938.818
Aktiva pajak tangguhan	2i, 12e	383.856.350	51.698.253
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>24.972.372.098</u>	<u>31.021.368.957</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>24</b>	<b><u>63.420.796.163</u></b>	<b><u>66.533.013.153</u></b>

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**

31 Desember 2007 dan 2006

*Dalam Satuan Rupiah*

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang - pihak ketiga			
Usaha	11	42.160.321.922	37.899.428.392
Lain-lain		114.149.303	79.621.869
Hutang pajak	2i, 12	1.204.613.676	1.056.801.434
Beban masih harus dibayar	2k, 14, 23d	790.371.526	10.275.564.166
Bagian hutang jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	10	829.999.984	1.106.666.672
Hutang sewa guna usaha	2g, 13	20.080.000	60.240.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>45.119.536.411</u>	<u>50.478.322.533</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	10	2.766.666.660	1.893.333.328
Hutang sewa guna usaha	2g, 13	-	20.080.000
Kewajiban imbalan kerja	2j, 15	542.334.398	796.963.917
Kewajiban pajak tangguhan	2i, 12e	1.121.083.347	499.035.484
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>4.430.084.405</u>	<u>3.209.412.729</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>24</b>	<b><u>49.549.620.816</u></b>	<b><u>53.687.735.262</u></b>

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
31 Desember 2007 dan 2006

*Dalam Satuan Rupiah*

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b, 18	283.566.800	392.351.829
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar – 960.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
340.000.000 saham	16	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih	17	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
sepengendali	2f	3.520.699.037	3.520.699.037
Defisit		(95.808.144.587)	(96.942.827.072)
<b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>		<b><u>13.587.608.547</u></b>	<b><u>12.452.926.062</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>63.420.796.163</u></b>	<b><u>66.533.013.153</u></b>

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

*Dalam Satuan Rupiah*

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2h, 19, 23b, 24	130.457.606.084	199.246.551.622
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h, 20	87.696.796.439	182.895.559.998
<b>LABA KOTOR</b>		<u>42.760.809.645</u>	<u>16.350.991.624</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h, 2j, 2k, 9, 15, 21, 23a, 23c, 23d, 24	41.682.281.494	67.329.162.212
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u>1.078.528.151</u>	<u>(50.978.170.588)</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2h		
Beban keuangan		(719.590.507)	(174.661.149)
Pendapatan sewa		818.181.816	736.363.632
Penghasilan bunga	22	41.903.909	201.324.506
Pengurangan masa manfaat renovasi toko		-	(2.819.561.141)
Biaya penghapusan atas jaminan sewa dan service charge		-	(474.280.000)
Denda pembatalan sepihak atas sewa		-	464.620.000
Laba penjualan kendaraan	2g, 9	-	12.750.000
Lain-lain - bersih		96.763.853	68.355.996
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		<u>237.259.071</u>	<u>(1.985.088.156)</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<u>1.315.787.222</u>	<u>(52.963.258.744)</u>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2i, 12a	<u>(289.889.766)</u>	<u>190.272.297</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	24	<u>1.025.897.456</u>	<u>(52.772.986.447)</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b, 18	<u>108.785.029</u>	<u>507.204.137</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u>1.134.682.485</u>	<u>(52.265.782.310)</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2l	3,34	(154)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

*Dalam Satuan Rupiah*

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Bersih</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>	<u>Defisit</u>	<u>Jumlah Ekuitas - Bersih</u>
Saldo, 1 Januari 2006	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(44.677.044.762)	64.718.708.372
Rugi bersih tahun 2006	-	-	-	(52.265.782.310)	(52.265.782.310)
<b>Saldo, 31 Desember 2006</b>	<b><u>85.000.000.000</u></b>	<b><u>20.875.054.097</u></b>	<b><u>3.520.699.037</u></b>	<b><u>(96.942.827.072)</u></b>	<b><u>12.452.926.062</u></b>
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	1.134.682.485	1.134.682.485
<b>Saldo, 31 Desember 2007</b>	<b><u>85.000.000.000</u></b>	<b><u>20.875.054.097</u></b>	<b><u>3.520.699.037</u></b>	<b><u>(95.808.144.587)</u></b>	<b><u>13.587.608.547</u></b>



**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

*Dalam Satuan Rupiah*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	130.577.300.133	199.380.302.671
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(113.440.533.915)	(186.461.196.242)
Gaji dan tunjangan lainnya	(11.309.719.924)	(13.792.455.804)
Kas yang digunakan untuk operasi	5.827.046.294	(873.349.375)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Kegiatan operasional lainnya	(6.090.667.942)	(3.282.025.173)
Beban keuangan	(719.590.507)	(174.661.149)
Penghasilan bunga	41.903.909	201.324.506
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(941.308.246)</b>	<b>(4.128.711.191)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aktiva tetap	(545.911.400)	(4.416.593.500)
Penambahan uang jaminan	584.326.667	313.188.217
Hasil penjualan aktiva tetap	-	84.000.000
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>38.415.267</b>	<b>(4.019.405.283)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Hutang bank- jangka panjang	(276.666.688)	1.893.333.328
Hutang bank-jangka pendek	873.333.332	1.106.666.672
Pembayaran hutang sewa guna usaha	20.080.000	(67.780.000)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>616.746.644</b>	<b>2.932.220.000</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(286.146.335)</b>	<b>(5.215.896.474)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>5.213.125.652</b>	<b>10.429.022.126</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4.926.979.317</b>	<b>5.213.125.652</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aktiva tetap dari sewa guna usaha	-	148.100.000

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

---

##### a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 68 tanggal 30 Agustus 2000 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20019.HT.01.04.TH.2000 tanggal 8 September 2000, serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dibawah No. 0821/RUB.09.02/VIII/2000 tanggal 10 Agustus 2000.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*departement store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jl. Gajah Mada No. 19-26, Gajah Mada Plaza Lt. 3, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki 7 toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, Surabaya, dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

##### b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 Nopember 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia merupakan hasil merger antara PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya, efektif tanggal 30 Nopember 2007) pada tanggal 10 Nopember 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

##### c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 dan 2006 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Persentase Kepemilikan			Jumlah Aktiva	
			Tahun Operasi Komersial	2007 %	2006 %	2007 Rp	2006 Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	18.072.040.747	21.054.569.601
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum melalui toko dengan nama "R & M"	Jakarta	2000	99,00	99,00	4.678.219.477	6.604.074.517
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.159.377.953	1.330.348.171

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

##### d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris Atina Indira Ibrahim, S.H., No. 35 tanggal 29 Juni 2007 untuk tahun 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

2007

###### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Ny. Rita
- Komisaris Independen : Alex Soemadji Nitisemito

###### Direksi

- Direktur Utama : George Mohanlal Harjani
- Direktur : Devi Sheila
- Direktur : Herman Gozali
- Direktur : Markus Budiman

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

---

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris Atina Indira Ibrahim, S.H., No. 26 tanggal 23 Juni 2006 untuk tahun 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

2006

##### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Ny. Rita
- Komisaris Independen : Patrick Rudianto Widjaja
- Komisaris Independen : Alex Soemadji Nitisemito

##### Direksi

- Direktur Utama : George Mohanlal Harjani
- Direktur : Richard Mohanlal Harjani
- Direktur : Devi Sheila
- Direktur : Herman Gozali
- Direktur : Hardjanto Salim

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan, pada tahun 2007 adalah Rp 944.250.000 dan pada tahun 2006 adalah Rp 1.381.125.000.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada akhir tahun buku 2007 adalah 179 orang sedangkan pada tahun 2006 sebanyak 332 orang.

#### e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 pada tanggal 14 Maret 2008.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

---

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagi industri perdagangan.

##### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

##### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aktiva bersih dan laba (rugi) Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi dan " Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

##### c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

---

##### d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

##### e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian biaya dibayar di muka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai sewa jangka panjang.

##### f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

##### g. Aktiva Tetap

- **Pemilikan Langsung**

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

---

Jenis Aktiva Tetap	Taksiran Masa Manfaat
▪ Renovasi toko	8 tahun
▪ Inventaris	4-8 tahun
▪ Kendaraan	5-8 tahun

---

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

---

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang berjumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi masa yang bersangkutan.

- Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila seluruh kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30 mengenai "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dipenuhi. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang diterapkan untuk aktiva sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung. Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

#### **h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan di counter penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

#### **i. Perpajakan**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilannya. Dalam metode tersebut perbedaan waktu antara nilai buku aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan nilai buku fiskalnya dicatat sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan. Dampak pajak atas saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ke laba kena pajak tahun fiskal berikutnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan, apabila besar kemungkinan bahwa di masa-masa mendatang akan diperoleh laba fiskal dalam jumlah yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan kerugian yang diderita pada tahun-tahun sebelumnya. Aktiva atau kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di masing-masing entitas yang dikonsolidasi.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

---

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dari kantor pajak atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

##### **j. Kewajiban Imbalan Kerja**

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode *“projected unit credit”* dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

##### **k. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 57 *“Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi”* untuk perhitungan poin Rimo E-cash.

Beban poin *e-cash* atas program kartu Rimo diakui berdasarkan estimasi terbaik atas kewajiban tersebut, setelah mempertimbangkan tingkat kepastian arus kas keluar, termasuk hasil dari peristiwa yang sama di masa lalu, bila ada.

##### **l. Rugi per Saham**

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

##### **m. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.



## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Kas</u>	459.881.450	166.265.900
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata, Tbk	3.903.976.724	4.076.970.670
PT Bank Central Asia, Tbk	335.143.528	579.662.665
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	147.291.862	183.176.227
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	80.685.753	207.050.190
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>4.926.979.317</u></b>	<b><u>5.213.125.652</u></b>

#### 4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Pasaraya Blok M (Catatan 23c)	66.516.865	58.800.912
PT Pasaraya Manggarai (Catatan 23c)	21.267.533	17.514.438
<u>Bank Penerbit Kartu Kredit:</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk	335.723.750	324.885.089
PT Bank Permata, Tbk	307.842.626	684.807.991
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	305.494.781	61.658.087
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	28.523.410	36.512.058
American Express	5.723.830	5.828.574
Diners	-	779.695
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>1.071.092.795</u></b>	<b><u>1.190.786.844</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo dalam akun ini adalah dalam mata uang Rupiah dan memiliki umur piutang di bawah satu bulan.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang yang ada dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Piutang sewa	251.045.454	-
Piutang karyawan (Catatan 6)	201.399.996	571.616.674
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>452.445.450</b>	<b>571.616.674</b>

#### 6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berikut ini:

Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian penggunaan berbagai merek dagang dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu, Ny. Rita, George Mohanlal Harjani, Richard Mohanlal Harjani dan Lavina Mohanlal Harjani (Catatan 23b).

Ny. Rita merupakan komisaris utama dan pemegang saham Perusahaan, George Mohanlal Harjani merupakan direktur utama dan pemegang saham Perusahaan, Richard Mohanlal Harjani merupakan pemegang saham Perusahaan sedangkan Lavina Mohanlal Harjani memiliki hubungan keluarga dengan para pemegang saham tersebut.

Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam neraca.

#### 7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Departement store	27.038.512.201	22.971.902.551
Special store	1.499.181.104	1.936.091.350
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>28.537.693.305</b>	<b>24.907.993.901</b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 1,710,000 setara dengan Rp 16.106.490.000 pada tahun 2007 dan USD 7,150,000 setara dengan Rp 64.493.000.000 pada tahun 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

#### 8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Sewa (Catatan 23a)	2.677.968.653	3.325.358.195
Asuransi	8.971.307	30.554.453
<b>Jumlah Biaya Dibayar diMuka</b>	<b><u>2.686.939.960</u></b>	<b><u>3.355.912.648</u></b>

#### 9. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.511.550.675	459.877.050	-	43.971.427.725
Inventaris	37.078.981.792	70.634.351	-	37.149.616.143
Kendaraan	2.018.873.700	15.400.000	-	2.034.273.700
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	148.100.000	-	-	148.100.000
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>82.757.506.167</b>	<b>545.911.401</b>	<b>-</b>	<b>83.303.417.568</b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

##### Akumulasi penyusutan

<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	29.079.356.220	5.150.594.525	-	34.229.950.745
Inventaris	27.481.039.417	1.625.589.502	-	29.106.628.919
Kendaraan	1.571.598.146	189.382.795	-	1.760.980.941
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	13.883.646	18.511.767	-	32.395.413
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.145.877.429	6.984.078.589	-	65.129.956.018
<b>Nilai buku</b>	<b>24.611.628.738</b>			<b>18.173.461.550</b>

##### 2006

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	52.817.320.876	3.602.412.000	12.908.182.201	43.511.550.675
Inventaris	36.264.800.292	814.181.500	-	37.078.981.792
Kendaraan	2.159.304.200	-	140.430.500	2.018.873.700
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	148.100.000	-	148.100.000
Jumlah Harga Perolehan	91.241.425.368	4.564.693.500	13.048.612.701	82.757.506.167

##### Akumulasi penyusutan

<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	32.575.796.969	6.592.180.298	10.088.621.047	29.079.356.220
Inventaris	23.792.847.080	3.688.192.337	-	27.481.039.417
Kendaraan	1.417.507.651	223.271.007	69.180.512	1.571.598.146
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	13.883.646	-	13.883.646
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.786.151.700	10.517.527.288	10.157.801.559	58.145.877.429
<b>Nilai buku</b>	<b>33.455.273.668</b>			<b>24.611.628.738</b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha tahun berjalan adalah sebesar Rp 6.984.078.589 untuk tahun 2007 dan sebesar Rp 10.517.527.288 untuk tahun 2006 (Catatan 21).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1,300,000 dan Rp 160.000.000 atau seluruhnya setara dengan Rp 12.404.700.000 pada tahun 2007 dan USD 1,000,000 dan Rp 533.600.000 atau seluruhnya setara dengan Rp 9.553.600.000 pada tahun 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

#### 10. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Anak Perusahaan, RSL dari PT Bank Permata, Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Jumlah saldo pinjaman	3.596.666.644	3.000.000.000
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	829.999.984	1.106.666.672
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>2.766.666.660</u></b>	<b><u>1.893.333.328</u></b>

Sesuai dengan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 29 pada tanggal 3 Agustus 2006, yang dibuat oleh Notaris Hery Kurniawan Zaenal, S.H., Anak Perusahaan, RSL, mendapatkan fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 September 2007.
- Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum Rp 4.150.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman berjangka itu akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 Maret 2012, dengan jumlah angsuran tiap bulannya adalah sebesar Rp 69.166.667.  
Perusahaan mulai membayar angsuran pokok pada bulan Mei 2007.

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenai suku bunga berkisar antara 16% per tahun dan dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Milik No. 631 seluas 303 m<sup>2</sup> atas nama Ny. Rita Komisariss Utama, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49B Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No.1229 seluas 900m<sup>2</sup> atas nama Ny Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49D Kebon Kelapa.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 10. HUTANG BANK (lanjutan)

- Sebidang tanah Hak Milik No. 07050 seluas 1.796 m<sup>2</sup> atas nama Ny Rita Komisaris Utama, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok M.5 Persil No. 15 dan 16 Srengseng.
- Hak milik secara fidusia atas stock barang dagangan (*Inventory*) sebesar Rp 16.500.000.000.
- Jaminan pribadi Tuan George Mohanlal Harjani, direktur utama.
- Jaminan pribadi Tuan Richard Mohanlal Harjani, pemegang saham.

#### 11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Shinta Pertiwi, PT Joey Sasmita, PT Megariamas Sentosa, PT Delami, PT Terus Megatara, PT Wacoal Indonesia, PT Masjati Garmentama, PT Mitra Langgeng Wicaksana, PT Rapi KEmilau Garment, CV Bi-Ensi.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Sampai dengan 1 bulan	5.142.714.302	14.492.356.621
> 1 bulan – 3 bulan	37.017.607.620	23.407.071.771
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b><u>42.160.321.922</u></b>	<b><u>37.899.428.392</u></b>

#### 12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	24.049.894	16.783.406
Pasal 23	192.015.849	112.787.026
Pajak pertambahan nilai	852.257.032	821.587.850

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

##### Anak perusahaan:

Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.046.253	3.900.923
Pasal 23	133.244.648	101.742.229
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b>1.204.613.676</b>	<b>1.056.801.434</b>

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada akhir bulan Desember 2007 dan 2006 untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

##### a. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan

	2007	2006
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(289.889.766)	190.272.297
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>(289.889.766)</b>	<b>190.272.297</b>

##### b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.737.903.278	(52.963.258.744)
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	(3.735.533.789)	(12.882.663.390)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	5.473.437.067	(40.080.595.354)
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(1.713.031.585)	339.957.466
Imbalan kerja	(234.190.823)	249.251.879
Sewa guna usaha	(41.727.504)	(26.275.628)
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Asuransi tenaga kerja	272.692.855	357.954.739
Denda pajak	60.254.262	7.037.805
Jamuan dan sumbangan	23.772.216	13.615.650

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(27.733.616)</u>	<u>(169.928.657)</u>
Laba (rugi) menurut pajak tahun berjalan		
- Perusahaan	3.813.472.872	(39.308.982.100)
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun		
- Perusahaan	<u>(57.175.270.185)</u>	<u>(17.866.288.085)</u>
<b>Akumulasi rugi menurut pajak akhir Tahun - Perusahaan</b>	<b><u>(53.361.797.313)</u></b>	<b><u>(57.175.270.185)</u></b>

#### c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
<u>Perusahaan</u>		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	<u>94.989.484</u>	<u>94.989.484</u>
<b>Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan</b>	<b><u>161.938.818</u></b>	<b><u>161.938.818</u></b>

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

#### d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal (30%) adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	16.008.539.194	17.152.581.055
Penyusutan aktiva tetap	(513.909.476)	101.987.240
Imbalan kerja	(70.257.247)	74.775.563
Sewa guna usaha	<u>(12.518.251)</u>	<u>(7.882.688)</u>
Jumlah	<u>15.411.854.220</u>	<u>17.321.461.170</u>
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal yang tahun berjalan	<u>(16.008.539.194)</u>	<u>(17.152.581.055)</u>



## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Jumlah manfaat (beban) pajak		
Tanggunghan - Perusahaan	(596.684.974)	168.880.115
<u>Anak Perusahaan</u>	<u>306.795.208</u>	<u>21.392.182</u>
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak</b>		
<b>Tanggunghan</b>	<b>(289.889.766)</b>	<b>190.272.297</b>

#### e. Pajak tangguhan

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Aktiva pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	106.705.391	176.962.637
Promosi	18.153.599	18.153.599
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>124.858.990</u>	<u>195.116.236</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(1.107.245.956)	(593.336.481)
Sewa guna usaha	(20.400.940)	(7.882.688)
	<u>(1.127.646.896)</u>	<u>(601.219.169)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	<u>(118.295.441)</u>	<u>(92.932.551)</u>
<b>Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	<b>(1.121.083.347)</b>	<b>(499.035.484)</b>
Aktiva pajak tangguhan		
Anak Perusahaan	<u>383.856.350</u>	<u>51.698.253</u>
<b>Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<b>383.856.350</b>	<b>51.698.253</b>

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 31 Desember 2007 dan 2006, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 13. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia pada tahun 2007 dan 2006. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kurang dari 1 tahun	23.591.733	70.775.200
Lebih dari 1 tahun	-	23.591.733
	<u>23.591.733</u>	<u>94.366.933</u>
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(3.511.733)	(14.046.933)
Nilai tunai hutang pembelian aktiva tetap	<u>20.080.000</u>	<u>80.320.000</u>
Terdiri dari:		
Bagian jangka pendek	20.080.000	60.240.000
Bagian jangka panjang	-	20.080.000

#### 14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar berikut ini:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Listrik dan air	374.011.900	501.575.310
Perbaikan dan pemeliharaan	174.710.983	2.840.160.352
Honorarium tenaga ahli	140.000.000	140.000.000
Pos dan telekomunikasi	50.127.045	38.750.000
Sewa	35.540.000	5.850.921.471
Promosi (Catatan 2k dan 23d)	15.981.598	482.210.558
Gaji dan tunjangan lainnya	-	421.946.475
<b>Jumlah Beban Masih Harus Dibayar</b>	<b><u>790.371.526</u></b>	<b><u>10.275.564.166</u></b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2008 dan 16 Maret 2007, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10 % pada tahun 2007 dan 11% pada tahun 2006
Tingkat kenaikan gaji	: 5 % per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Commisioners Standard Ordinary Mortality tahun 1999
Usia pensiun	: 55 tahun.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris tersebut:

##### Kewajiban imbalan paska kerja:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	1.269.611.814	1.831.793.038
Kewajiban masa lalu yang masih akan diakui di tahun-tahun mendatang (non-vested)	(403.994.332)	(923.049.133)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(323.283.084)	(111.779.988)
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b><u>542.334.398</u></b>	<b><u>796.963.917</u></b>

##### Rekonsiliasi perubahan pada aktiva/kewajiban yang diakui di neraca:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kewajiban imbalan kerja awal tahun	796.963.917	472.833.976
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	183.233.604	324.129.941
Koreksi manfaat karyawan pada tahun berjalan	(437.863.123)	-
<b>Kewajiban imbalan kerja karyawan pada akhir tahun</b>	<b><u>542.334.398</u></b>	<b><u>796.963.917</u></b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

##### Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi:

	2007	2006
Beban jasa kini	88.776.876	148.441.574
Beban bunga	82.538.032	163.769.671
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested benefit</i>	11.918.696	11.918.696
<b>Saldo akhir</b>	<b>183.233.604</b>	<b>324.129.941</b>

Estimasi kewajiban imbalan kerja pada tahun 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan UU No 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang UU Tenaga Kerja.

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari Gaji dan tunjangan lainnya dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 21). Kewajiban imbalan kerja dicatat dalam akun "Kewajiban Imbalan Kerja" dalam neraca konsolidasi.

#### 16. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Rimo Indonesia Lestari	192.000.000	56,00 %	48.000.000.000
Ny. Rita (komisaris utama)	6.400.000	1,89 %	1.600.000.000
George Mohanlal Harjani (direktur utama)	4.600.000	1,35 %	1.150.000.000
Richard Mohanlal Harjani Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	3.000.000 134.000.000	0,88 % 39,88 %	750.000.000 33.500.000.000
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>340.000.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>85.000.000.000</b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih</b>	<b>20.875.054.097</b>

#### 18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA DAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian hak minoritas atas rugi bersih anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
PT Rimo Surabaya Lestari	89.961.771	484.639.443
PT Rimo Nusantara Mandiri	17.105.245	21.033.712
PT Rimonet Inti Cemerlang	1.718.013	1.530.982
<b>Jumlah Hak Minoritas atas Rugi Bersih Anak Perusahaan yang diKonsolidasi</b>	<b>108.785.029</b>	<b>507.204.137</b>

Rincian bagian hak minoritas atas aktiva (kewajiban) bersih anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
PT Rimo Surabaya Lestari	367.708.346	457.670.117
PT Rimo Nusantara Mandiri	(84.863.077)	(67.757.831)
PT Rimonet Inti Cemerlang	721.531	2.439.543
<b>Jumlah Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang diKonsolidasi</b>	<b>283.566.800</b>	<b>392.351.829</b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 19. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Department store	130.469.128.682	196.450.479.078
Special store	739.234.923	4.174.207.963
Jumlah penjualan	131.208.363.605	200.624.687.041
Potongan penjualan kartu kredit	(750.757.521)	(1.378.135.419)
<b>Jumlah Penjualan – Bersih</b>	<b><u>130.457.606.084</u></b>	<b><u>199.246.551.622</u></b>

Termasuk ke dalam jumlah yang disebutkan di atas adalah penjualan konsinyasi yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang berjumlah Rp 38.822.500.410 dan Rp 39.327.314.251 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

#### 20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Persediaan awal tahun	24.937.343.900	63.033.165.369
Pembelian bersih		
Department store	91.285.168.030	144.294.161.513
Special store (setelah dikurangi retur pembelian sebesar Rp 1.516.976.268 pada tahun 2007 dan sebesar Rp 3.037.162.700 pada tahun 2006	11.977.813	476.227.017
Jumlah pembelian bersih	91.297.145.843	144.770.388.530
Persediaan tersedia untuk dijual	116.234.489.743	207.803.553.899
Persediaan akhir tahun	(28.537.693.304)	(24.907.993.901)
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>87.696.796.439</u></b>	<b><u>182.895.559.998</u></b>

Rincian pembelian bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan metode pembeliannya adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pembelian putus bersih ( <i>outright purchase</i> )	64.440.656.957	111.109.992.899
Pembelian konsinyasi	26.856.488.886	33.660.395.631
<b>Jumlah pembelian – bersih</b>	<b><u>91.297.145.843</u></b>	<b><u>144.770.388.530</u></b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Sewa	10.367.671.189	19.100.704.558
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 15)	11.564.349.445	13.468.323.858
Perbaikan dan pemeliharaan	5.276.029.740	13.976.676.957
Penyusutan (Catatan 9)	6.984.078.589	10.517.527.288
Listrik dan air	4.152.203.676	5.232.844.892
Pos dan telekomunikasi	528.843.337	624.767.254
Transportasi dan pengiriman	452.384.672	602.802.684
Asuransi tenaga kerja	307.912.860	377.711.185
Penjualan dan pembungkus	287.060.831	675.458.021
Honorarium tenaga ahli	282.000.000	326.421.750
Cetakan dan alat tulis kantor	206.190.806	430.406.317
Dekorasi dan promosi (Catatan 23d)	177.485.103	1.066.661.745
Perjalanan dinas	150.717.353	255.985.750
Iuran dan perizinan	120.463.600	96.747.000
Asuransi	103.687.644	262.340.032
Sumbangan dan jamuan	36.742.266	22.358.645
Lain-lain	684.460.383	291.424.276
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>41.682.281.494</b>	<b>67.329.162.212</b>

#### 22. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Jasa giro	41.903.909	89.420.608
Deposito berjangka	-	111.903.898
<b>Jumlah Penghasilan Bunga</b>	<b>41.903.909</b>	<b>201.324.506</b>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

---

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:
- (i) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. 140/PSM-TPII(S)/X-94 tanggal 19 Oktober 1994 yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Pakuwon Jati Tbk, dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan unit No. T004/PSM-PT.II/III/2004 untuk penggunaan ruangan unit No. 4.00 di Plaza Tunjungan II, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung dari tanggal 30 Nopember 2004 hingga 30 Nopember 2009.
  - (ii) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T035/PSM-TPIII/III/96 tanggal 15 Maret 1996 yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dengan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. 4.48 - 4.49 dan No. 4.49A-B di Plaza Tunjungan III, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 1996 hingga tanggal 14 Maret 2001. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T017/PSM-PT.III/II/01 dan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T018/PSM-PT.III/II/01, keduanya untuk jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 April 2001 hingga tanggal 14 April 2006. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2006 dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Unit No. T045/PSMP-PT.III/X/06 dan No. T046/PSMP-PT.III/X/06, keduanya untuk jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 April 2006 sampai dengan tanggal 14 April 2011.
  - (iii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 186/ABS/PGM/PSM/LD/VII/99 tanggal 29 Juli 1999 yang dibuat dibawah tangan antara Perusahaan dan PT Artha Buana Sakti, dimana PT Artha Buana Sakti setuju untuk menyewakan ruangan Plaza Gajah Mada, Jakarta dengan jangka waktu sewa 72 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli 1998 hingga tanggal 30 Juni 2004. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 027/GBR-GMP/PSM/LD/R/VI/06 tanggal 5 Juni 2006, dimana Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Ruangan dengan PT Graha Baru Raya untuk penggunaan ruangan seluas 2.744,85 m2 di Plaza Gajah Mada, Jakarta, sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 30 Juni 2007, untuk jangka waktu selama 2 tahun. Dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/BGM-GMP/PSM-RCL/LD/R/VI/07 tanggal 29 Juni 2007, dengan jangka waktu sewa 8 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2007 hingga tanggal 30 Juni 2008.



## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

---

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Graha Baru Raya dengan No. TEMP 075/AP-GMP/XI/07 tanggal 19 Nopember 2007, untuk tambahan penggunaan ruangan seluas 209,60 m<sup>2</sup> di Plaza Gajah Mada, Jakarta, untuk jangka waktu sewa selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2007 hingga tanggal 30 Juni 2008.

- (iv) Pada tanggal 6 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani Perjanjian Awal Sewa Ruangan dengan PT Supermal Karawaci untuk penggunaan ruangan seluas 8.000 m<sup>2</sup> di Lippo Supermal, Tangerang dengan jangka waktu sewa 60 bulan dan dapat diperpanjang kembali. Tanggal permulaan sewa ditentukan berdasarkan tanggal selesainya masa renovasi atau tanggal pembukaan toko, mana yang lebih dulu, dan selambat-lambatnya dimulai pada tanggal 15 Juni 2001. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal 6 Juni 2001 yang mencakup antara lain perubahan luas ruangan sewa menjadi 8.141,46 m<sup>2</sup>, jumlah pembayaran beban sewa bulanan, beban perbaikan dan pemeliharaan, uang jaminan dan nilai tukar tetap atas beban sewa. Luas ruangan yang disewa telah berubah menjadi 6.381 m<sup>2</sup> per tanggal 16 Mei 2003. Pada Bulan April 2005 luas ruangan sewa berubah menjadi 3810,23 m<sup>2</sup>, terhitung mulai tanggal 15 April – 24 Mei 2005 atau dimulai sejak dilakukannya pembongkaran fisik area sewa. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa selama 60 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juni 2006 hingga tanggal 14 Juni 2011.
- (v) Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani Perjanjian Awal Sewa Ruangan dengan PT Lawin Alam dan telah diaktakan dengan akta notaris Tjoek Ratriawan, S.H., No. 19 tanggal 16 Maret 2001. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.783 m<sup>2</sup> di Jalan Diponegoro No. 136, Denpasar, Bali dengan jangka waktu sewa 5 tahun ditambah masa tenggang (grace period) selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 16 Maret 2001 hingga tanggal 16 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 Agustus 2006 sampai dengan 16 Agustus 2011, untuk jangka waktu selama 5 tahun.
- (vi) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 112/LLFF/CG-LLSF/C7 antara Perusahaan dan PT Suryana Istana Pasundan, yang ditandatangani oleh Perusahaan tanggal 18 Oktober 2001, dimana PT Suryana Istana Pasundan setuju untuk menyewakan ruangan seluas 4.638 m<sup>2</sup> di Istana Plaza, Bandung, Jawa Barat dengan jangka waktu sewa 60 bulan terhitung dari tanggal 1 Februari 2002 hingga tanggal 31 Januari 2007. Pada tanggal 28 Februari 2007, Perjanjian tersebut telah diperpanjang, diperbaharui dan disetujui oleh kedua belah pihak yang mencakup penambahan luas ruangan sewa menjadi 276 m<sup>2</sup>, dan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan 28 Februari 2012.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

---

- (vii) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal 1 Juni 2004 hingga tanggal 31 Mei 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan 31 Mei 2008, untuk jangka waktu sewa selama 2 tahun.
- (viii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaris Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m<sup>2</sup> di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 – Januari 2016.
- (ix) Perusahaan masih dalam proses penandatanganan perjanjian sewa menyewa dengan PT Bogor Anggana Cendekia untuk menggunakan ruangan seluas 2.590 m<sup>2</sup> di Bogor City Center, Bogor, sebagai kelanjutan dari Surat Pesanan Ruang Sewa No. 003-RDS/BCC/VIII/04, bulan Oktober 2004. Namun demikian, Perusahaan telah mempergunakan ruang tersebut sejak bulan September 2007 dan sampai tanggal laporan auditor independen ini, belum ada perjanjian formal yang telah ditandatangani.
- (x) Pada tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan menandatangani Surat Pesanan No. 01/SP-MP/MID-Leg/I/08 dengan PT Margamas Indah Development untuk menggunakan ruang unit Mal Panakkukang, Ujung Pandang, seluas 4.522 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu sewa 60 bulan dihitung dari tanggal 1 Mei 2008 hingga tanggal 30 April 2013 dan dapat diperpanjang kembali.

Bagian jangka pendek sewa ruangan yang diuraikan di atas dicatat dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" sebagai bagian dari aktiva lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya dicatat dalam akun "Sewa Jangka Panjang" sebagai bagian aktiva tidak lancar pada neraca konsolidasi. Pembayaran uang jaminan sewa dicatat dalam akun "Uang Jaminan" pada neraca konsolidasi. Seluruh beban sewa berjalan dibebankan dalam akun "Sewa" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

---

- b. Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian penggunaan merek dagang dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6) berikut ini:
- Perjanjian penggunaan merek "Rimo" antara Perusahaan dengan Ny. Rita.
  - Perjanjian penggunaan merek "Nimori" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan Ny Rita, Lavina Mohanlal Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.
  - Perjanjian penggunaan merek "Morita" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan George Mohanlal Harjani.
  - Perjanjian penggunaan merek "Daniel Kuzuhara" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan Ny Rita, Lavina Mohanlal Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.

Perjanjian tersebut berjangka waktu 20 tahun yang berlaku hingga tanggal 19 Juni 2020, dengan ketentuan bahwa pada 5 tahun pertama, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dikenakan royalti sedangkan untuk sisa tahun-tahun selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 3% dari nilai penjualan bersih. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan ketentuan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dikenakan royalti untuk 5 tahun berikutnya dimulai dari tahun 2005.

- c. RNM, Anak Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama bagi hasil dengan berbagai pihak berikut ini:
- (i). Pada tanggal 1 Agustus 2000, ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Pasaraya Nusakarya (PNK), dimana PT PNK setuju untuk memberikan hak kepada RNM untuk menjual produk yang dimilikinya pada masing-masing lokasi pertokoan milik PNK dengan kondisi-kondisi sebagai berikut:
- Di lokasi Pasaraya Manggarai untuk jangka waktu 18 Agustus 2000 hingga 31 Desember 2000 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM akan membayar uang bagi hasil sebesar 30% untuk omset yang lebih besar dan 15 % untuk omset yang lebih kecil dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 77.197.735 dan Rp 87.625.325 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- Di lokasi Pasaraya Blok M untuk jangka waktu 18 Nopember 2000 hingga 28 Februari 2001 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM akan membayar uang bagi hasil sebesar 30% dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 231.708.087 dan Rp 284.988.660 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.

Hingga tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama tersebut masing-masing pada tanggal 31 Desember 2000 dan 28 Februari 2001, belum ada perpanjangan perjanjian formal yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Namun demikian, RNM, telah menetapkan bagi hasil masing-masing sebesar 15% dan 30% untuk lokasi Manggarai dan 30% untuk lokasi Blok M dari penjualan bersih berdasarkan persetujuan lisan antara kedua belah pihak.

- (ii). Perjanjian kerjasama No. 001/1X/01/DS tanggal 1 Oktober 2001, dengan PT Sentracakrawala Pusaka (PT SP), dimana PT SP setuju untuk memberikan hak kepada RNM untuk menjual produk yang dimilikinya pada lokasi ruangan di Golden Tendean Department Store. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu yang pasti. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM membayar uang bagi hasil sebesar 30% untuk harga normal dan 15 % untuk harga special dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan kepada adalah sebesar Rp 1.641.000 pada tahun 2006 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan. Pada tahun 2007 Perusahaan telah mengakhiri kerjasama dengan PT SP.
- d. Pada bulan Oktober 2001, Perusahaan memperkenalkan program kartu Rimo yang merupakan kartu belanja yang dapat digunakan di seluruh toko "Rimo". Pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan kartu Rimo akan mendapatkan poin *e-cash* yang dapat digunakan untuk berbelanja seluruh produk di toko "Rimo", dimana untuk setiap pembelanjaan senilai Rp 25.000 (beserta kelipatannya), akan memperoleh 1 (satu) poin *e-cash*. Sejumlah minimum 40 poin dapat digunakan/ditukarkan dengan *e-cash* untuk berbelanja senilai Rp 50.000. Semakin banyak poin yang dikumpulkan akan memberikan *e-cash* yang semakin banyak pula sehingga akan memberikan tingkat pengembalian kepada pelanggan sekitar 5% hingga 15%. Perusahaan mencatat kewajiban estimasi untuk poin *e-cash* tersebut sebesar Rp 15.981.598 pada tahun 2007 dan Rp 13.322.558 pada tahun 2006.

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. INFORMASI SEGMENT USAHA

##### Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2007

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
<b>A. Pendapatan</b>				
Pihak ketiga	129.658.825.120	798.780.964	-	130.457.606.084
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	<u>129.718.400.120</u>	<u>798.780.964</u>	<u>-</u>	<u>130.457.606.084</u>
<b>B. Rugi segmen</b>				
Laba (Rugi) segmen	3.014.938.909	(1.936.410.758)	-	1.078.528.151
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Rugi Usaha	-	-	-	1.078.528.151
Beban Lain- lain - Bersih	-	-	-	<u>237.259.071</u>
Rugi sebelum pajak	-	-	-	1.315.787.222
Pajak penghasilan	-	-	-	<u>(289.889.766)</u>
Laba setelah pajak	-	-	-	<u>1.025.897.456</u>
<b>C. Aktiva segmen</b>				
Aktiva segmen	69.654.685.898	5.789.114.723	(12.666.423.742)	62.777.376.879
Aktiva yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>643.419.284</u>
Jumlah aktiva konsolidasi	-	-	-	<u>63.420.796.163</u>
<b>D. Kewajiban segmen</b>				
Kewajiban segmen	45.122.705.195	561.907.445	(1.789.769.904)	43.894.842.736
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>5.654.778.080</u>
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	<u>49.549.620.816</u>

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2007				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
<b>E. Pengeluaran barang modal</b>	545.911.401	-	-	545.911.401
<b>F. Penyusutan</b>	5.466.176.654	1.517.901.940	-	6.984.078.594
<b>H. Arus kas</b>				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	129.788.014.555	789.285.578	-	130.577.300.133
Pembayaran Kepada pemasok dan karyawan	(123.483.762.637)	(1.266.626.202)	-	(124.750.388.839)
Lain-lain	(6.838.049.981)	69.830.441	-	(6.768.219.540)
				(941.308.246)
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Pembelian aktiva tetap	(545.911.400)	-	-	(545.911.400)
Hasil penjualan aktiva tetap	-	-	-	-
Lain-lain	507.575.492	76.751.175	-	584.326.667
				38.415.267
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penerimaan hutang bank jangka panjang	873.333.332	-	-	873.333.332
Penerimaan hutang bank jangka pendek	(276.666.688)	-	-	(276.666.688)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	20.080.000	-	-	20.080.000
				616.746.644

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2006			
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
<b>A. Pendapatan</b>				
Pihak ketiga	195.081.540.643	4.165.010.979	-	199.246.551.622
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	<u>195.081.540.643</u>	<u>4.165.010.979</u>	<u>-</u>	<u>199.246.551.622</u>
<b>B. Rugi segmen</b>				
Rugi segmen	49.202.886.493	2.249.564.094	-	(51.452.450.587)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Rugi usaha	-	-	-	(51.452.450.587)
Beban (pendapatan) Lain-lain - Bersih	-	-	-	<u>(1.510.808.157)</u>
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(52.963.258.744)
Pajak penghasilan	-	-	-	<u>190.272.297</u>
Rugi bersih	-	-	-	<u>(52.772.986.447)</u>
<b>C. Aktiva segmen</b>				
Aktiva segmen	58.260.336.621	7.892.366.483	-	66.152.703.104
Aktiva yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>380.310.049</u>
Jumlah aktiva konsolidasi				<u>66.533.013.153</u>
<b>D. Kewajiban segmen</b>				
Kewajiban segmen	48.581.752.842	779.528.257	-	49.361.281.099
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>4.326.454.163</u>
Jumlah kewajiban konsolidasi				<u>53.687.735.262</u>
<b>E. Pengeluaran barang modal</b>	4.416.593.500	-	-	<u>4.416.593.500</u>
<b>F. Penyusutan</b>	8.992.913.298	1.524.613.990	-	<u>10.517.527.288</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2006				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
<b>H. Arus kas</b>				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	195.286.850.804	4.093.451.867	-	199.380.302.671
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(196.486.294.179)	(4.334.358.878)	-	(200.820.653.057)
Lain-lain	(3.240.699.801)	(14.662.015)	-	(3.255.361.816)
				<u>(4.695.712.202)</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Hasil penjualan Aktiva tetap	(4.416.593.500)	-	-	(4.416.593.500)
Pembelian aktiva tetap	84.000.000	-	-	84.000.000
Lain-lain	277.739.999	35.448.218	-	313.188.217
				<u>(4.019.405.283)</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penerimaan hutang bank jangka panjang	1.893.333.328	-	-	1.893.333.328
Penerimaan hutang bank jangka pendek	1.106.666.672	-	-	1.106.666.672
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(67.780.000)	-	-	(67.780.000)
				<u>2.932.220.000</u>



## PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

##### Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aktiva atau operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
A. Pendapatan		
Jakarta, Tangerang & Bogor	71.612.024.956	123.672.139.026
Bandung	25.491.535.781	31.924.929.045
Surabaya	14.489.119.570	31.539.055.068
Manado	18.864.925.777	12.110.428.483
Jumlah	<u>130.457.606.084</u>	<u>199.246.551.622</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>130.457.606.084</u></b>	<b><u>199.246.551.622</u></b>
B. Nilai Aktiva segmen		
Jakarta, Tangerang, Bogor & Bekasi	43.878.800.185	47.288.427.500
Surabaya	11.813.262.129	16.114.778.722
Manado	6.258.778.619	6.405.741.066
Bandung	8.924.065.534	6.248.168.468
Bali	4.446.769.079	4.870.362.258
Solo	765.544.360	224.258.587
Jumlah	<u>76.087.219.906</u>	<u>81.151.736.601</u>
Eliminiasi	<u>(12.666.423.741)</u>	<u>(14.618.723.448)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>63.420.796.165</u></b>	<b><u>66.533.013.153</u></b>
C. Pengeluaran barang modal		
Manado	6.463.000	4.197.921.600
Jakarta, Tangerang & Bekasi	539.448.400	208.334.995
Bandung	-	10.336.905
<b>Jumlah</b>	<b><u>545.911.400</u></b>	<b><u>4.416.593.500</u></b>

## **PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### ***26. KONDISI EKONOMI***

---

Kondisi ekonomi di Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, terjadinya perbaikan likuiditas serta menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi. Namun di lain pihak, kenaikan harga bahan bakar, listrik, telepon dan Upah Minimum Propinsi telah mempengaruhi daya beli masyarakat.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dan akan terus mengantisipasi kemungkinan buruk yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia sehubungan dengan ketidakstabilan kondisi sosial dan politik di dalam negeri.

Menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Memaksimalkan penjualan barang dagangan dengan sistem pembelian putus yang memberikan margin keuntungan lebih besar.
- Promosi gencar untuk menarik pelanggan dalam rangka memaksimalkan penjualan gerai.
- Memperluas area penjualan dengan mencari peluang pembukaan gerai baru dengan orientasi diluar kota Jakarta.
- *Me-review* secara berkala kinerja dari gerai-gerai yang ada.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.

#### ***27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN***

---

Berikut ini revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

## **PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### ***27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)***

---

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.